

Materi: 10

INVESTMENTS

(INVESTASI JANGKA PENDEK)

Learning Outcomes

Pada akhir pertemuan ini, diharapkan mahasiswa akan mampu:

- Memahami Tujuan Investasi Jangka Pendek
- Memahami Akuntansi Investasi Jangka Pendek

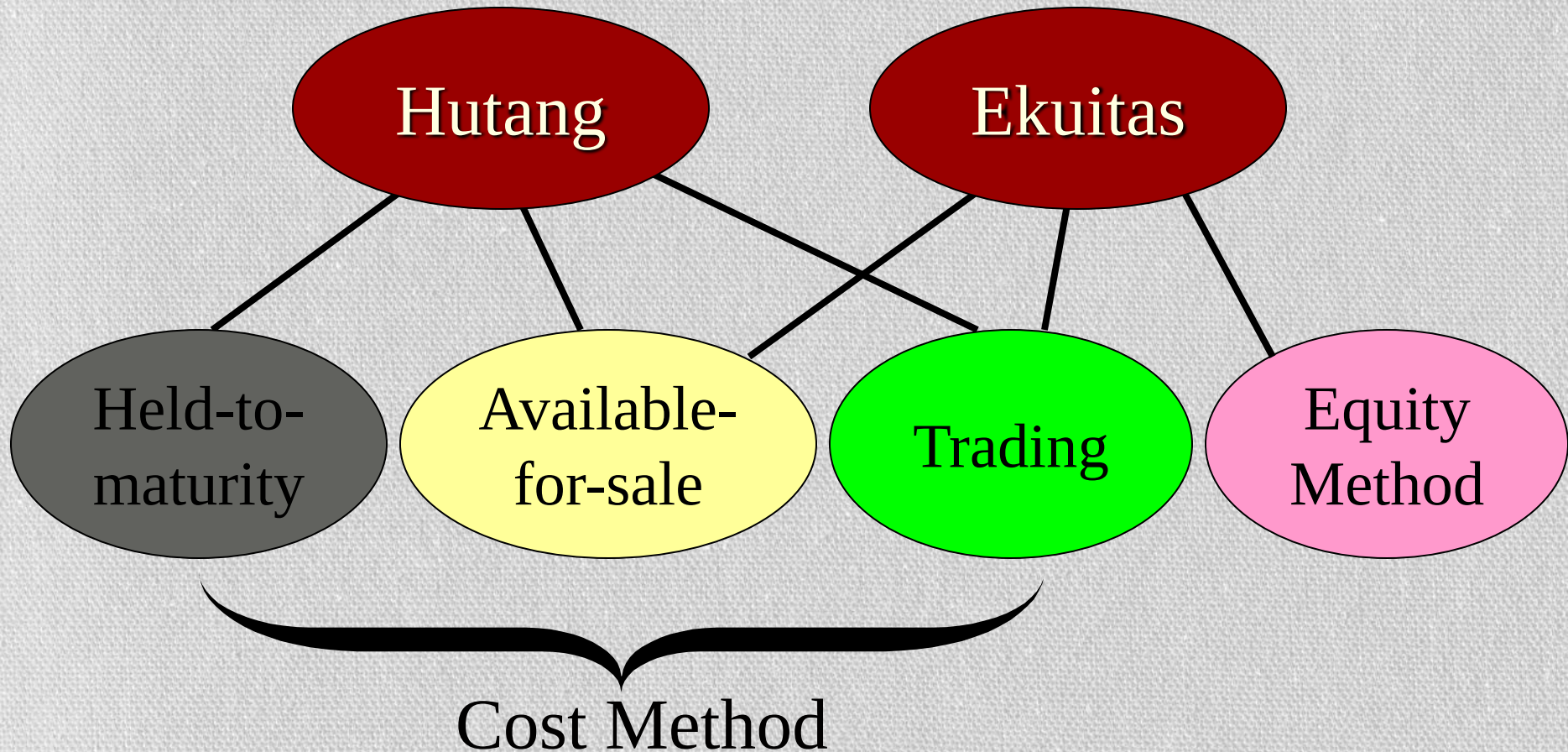
Gambaran Materi

- ✓ Pengantar
- ✓ Definisi Investasi Jangka Pendek
- ✓ Alternatif Investasi Jangka Pendek
- ✓ Perlakuan Akuntansi atas investasi jangka pendek
- ✓ Kasus

Investasi Jangka Pendek

- **Investasi Jangka Pendek** – investasi sementara dana tunai yang menganggur (idle) dalam surat berharga (sekuritas)
 - ✓ **Sekuritas tsb bentuknya** – wesel tagih, obligasi, atau saham yang senantiasa siap diperjual belikan
 - ✓ **Disebut investasi jangka pendek** karena diperkirakan investasi tersebut akan dicairkan dalam 12 bulan mendatang.

Klasifikasi Investasi Sekuritas



Investasi Jangka Pendek

- **Investasi dalam bentuk surat hutang jangka pendek** – dapat dipegang hingga jatuh tempo atau dijual kembali di pasar sekuritas
 - ✓ **Certificates of deposit** – Bank menerbitkan surat hutang jangka pendek dengan bunga tetap
 - ✓ **Commercial paper** – surat hutang yang diterbitkan oleh perusahaan besar dengan rating kredit sangat baik
 - ✓ **Treasury obligations** – surat hutang yang diterbitkan pemerintah – Surat Utang Negara (SUN)

Investasi Jangka Pendek

- **Sekuritas ekuitas** – investasi saham di perusahaan lain dengan niatan akan dijual dalam tempo 1 satu sesuai kebutuhan
 - ✓ Short-term equity securities are held only for short-term cash purposes; they are not held for reasons of controlling any other corporation through ownership of its capital stock.
 - ✓ Short-term investments are recorded at acquisition cost.

Investasi Jangka Pendek

- Penyajian investasi jangka pendek di neraca ditentukan oleh motif atau alasan perusahaan membeli sekutiritas.
- Klasifikasi Investasi jangka pendek
 - a. Tersedia untuk dijual / **trading securities**,
 - b. Dipegang hingga jatuh tempo/**held-to-maturity securities**,
 - c. Senantiasa tersedia untuk dijual / **available-for-sale securities**.

Investasi Jangka Pendek

- **Trading securities** – investasi dengan tujuan laba jangka pendek
 - ✓ Disajikan sebagai aktiva lancar di neraca.
 - ✓ Diukur berdasarkan nilai pasar /market value /fair value.
 - ✓ Dapat berbentuk sekuritas hutang maupun ekuitas.

Investasi Jangka Pendek

- **Held-to-maturity securities** – sekuritas hutang yang direncanakan dipegang hingga jatuh tempo
 - ✓ Di neraca disajikan dengan nilai yang telah diamortisasi.
 - ✓ Held-to-maturity securities dapat diklasifikasikan sebagai aktiva lancar atau investasi jangka panjang tergantung sisa masa jatuh temponya.
 - ✓ Sekuritas ekuitas tidak memiliki jatuh tempo.

Investasi Jangka Pendek

- **Available-for-sale securities** – investasi dalam bentuk sekuritas hutang atau sekuritas ekuitas yang dimiliki bukan untuk aktif diperdagangkan namun dapat dijual sebelum jatuh tempo
- Disajikan berdasarkan nilai pasar
- Laba atau rugi aktual disajikan di laporan rugi laba
- Laba atau rugi yang belum direalisasikan disajikan ke rekening ekuitas



Perbedaan Perlakuan Akuntansi

Klasifikasi Sekuritas	Tipe Sekuritas	Pengungkapan di neraca (Disclosure)	Perlakuan atas perubahan nilai yang bersifat temporer
Held to maturity	Debt	Amortized cost	Not recognized
Available for sale	Debt/equity	Fair market value	Reported in stockholders' equity
Trading	Debt/equity	Fair market value	Reported on the income statement
Equity method	Equity	Historical cost adjusted for changes in the assets of the investee	Not recognized

Akuntansi atas Perubahan Nilai Investasi

Klasifikasi sekuritas	Disajikan pada	Penyajian Rugi laba krn Perubahan nilai
Trading	Fair market value	Laporan Rugi Laba
Available-for-sale	Fair market value	Neraca di Sisi modal
Held-to-maturity	Amortized cost	Not recognized

Contoh,

Pada tanggal 1 Maret 2016 PT. Merdeka membeli obligasi PT. Telkom nominal Rp. 100.000,- per lembar dengan kurs 102. Bunga obligasi 12% setahun dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu tanggal 1 Juli dan tanggal 1 Januari. Biaya provisi dan materai adalah Rp. 10.000,-. Tanggal 1 Agustus 2016 seluruh obligasi PT. Telkom dijual dengan kurs 104, biaya penjualan Rp. 2.000,-.

Transaksi investasi di atas akan dicatat sebagai berikut:

Harga perolehan:

Kurs × Nominal =

$102/100 \times \text{Rp. } 100.000,-$

= Rp. 102.000,-

Provisi dan materai

= Rp. 10.000,-

Harga perolehan

= Rp. 112.000,-

1 Maret

Srt Berharga – Obligasi PT. Telkom Rp 112.000,-

Pendapatan Bunga

Rp 2.000,-

Kas

Rp114.000,-

Keterangan:

$\text{Kurs} \times \text{Nominal} = 104/100 \times \text{Rp. } 100.000 = \text{Rp. } 104.000$

Biaya penjualan Rp. 2.000

Harga jual bersih Rp. 102.000

Bunga berjalan dihitung sejak 1 Juli 2016 sampai dengan 1 Agustus 2016

$1/12 \times 12\% \times \text{Rp. } 100.000 = \text{Rp. } 1.000,-$

Laba rugi penjualan dihitung sebagai berikut:

Harga jual Rp. 102.000,-

Harga perolehan Rp. 112.000,-

Rugi penjualan Rp. 10.000,-

1 Agustus

Kas Rp102.000,-

Rugi Penj. Srt Berharga Obligasi PT.

Telkom Rp 10.000,-

Surat Berharga Obligasi PT. Telkom Rp112.000,-

Bunga Berjalan:

Tanggal bunga terakhir : 1 Januari 2010

Tanggal pembelian : 1 Maret 20

Periode bunga berjalan : 2 bulan

Bunga berjalan : $2/12 \times 12\% \times \text{Rp. } 100.000,- = \text{Rp. } 2.000,-$

1 Juli

Kas Rp6.000,-

Pendapatan Bunga Rp6.000,-

Contoh:

- Tgl 1 maret 2016 PT Pluto menjual saham PT Mars, yg dibelinya Rp. 1.000.000 dngn harga Rp. 1.100.000 dan biaya penjualan (jasa pialang) Rp. 20.000. keuntungan bersih PT Pluto dari penjualan saham tsb Rp. 80.000. Namun utk tujuan perpajakan jumlah keuntungan tsb dikesampingkan, dan PT Pluto harus membayar pajak final sejumlah Rp. 1.100 ($0.1\% \times \text{Rp. } 1.100.000$) demikian juga jika sebaliknya terdapat kerugian (misal saham dijual dg harga Rp. 950 dan jasa pialang sebesar Rp. 10.000), oleh adm pajak kerugian itu dikesampingkan dan perusahaan tetap harus membayar PPh Rp. 950 ($0.1\% \times \text{Rp. } 950.000$) tanpa mempertimbangkan adanya fakta kerugian. Hal ini dikarenakan alasan kesederhanaan adm pajak dan pemberian kepastian kepada pembayar pajak.

Jurnal:

- Jika saham terjual dengan harga Rp.1.100.000

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1 maret 2016	Kas	1.078.900	
	Pph psl 4 (2)	1.100	
	Keuntungan penjualan saham		80.000
	Investasi dalam saham PT Mars		1000.000

Jurnal:

- Jika saham terjual dengan harga Rp.950.000

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1 maret 2016	Kas	939.050	
	Pph psl 4 (2)	950	
	Kerugian penjualan saham	60.000	
	Investasi dalam saham PT Mars		1000.000

Contoh Obligasi:

- Jika dalam pembelian obligasi termasuk unsur bunga berjalan, bunga tsb harus diperhitungkan sebagai penghasilan.
- PPh yang dipungut atas bunga obligasi yang tidak dijual dibursa efek tidak boleh dikapitalisasi, tetapi harus dicatat sebagai pajak dibayar dimuka (PPh 23 dg tarif $15\% \times$ penghasilan bruto)
- Bunga obligasi dibursa efek dikenakan PPh final (PPh psl 4(2)) sebesar 15% dari bruto (PP No.16 th 2009)
- Hanya bunga obligasi dan dividen dari saham yg diperdagangkan dibursa yg diterima WP org pribadi yg tdk melebihi jumlah PTKP (setahun) dibebaskan dari pajak

Contoh Sekuritas Lain:

- Cth warkat komersial, surat promes, *bill of exchange*, *banker's acceptance*, sertifikat deposito, dan *repurchase agreement*.
- Selisih antara nilai yg dibayar pada saat pembelian dan nilai yg diterima pada saat penjualan/pelunasan adl penghasilan bagi pemegang sekuritas
- Penghasilan yg dikenakan pajak pada pemegang sekuritas, biaya dan kerugian dapat dikurangkan dari penghasilan oleh penerbit sekuritas

DAFTAR BACAAN

- Purwaji, Agus, Wibowo dan Hexana Sri Lastanti, 2016, Pengantar Akuntansi 2, Edisi 2, Jakarta, Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2008, PSAK 14, Persediaan.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
- Reeve, James M., Carl S. Warren., Jonathan E. Duchac., erisa Tri Wahyuni., Gatot Soepriyanto., Amir Abadi Jusuf., Chaerul D. Djakman., 2013, *Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia (Principles of Accounting-Indonesia Adaptation*, Buku 2, Jakarta, Salemba Empat.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Weygandt, Jerry J., Donald Kieso, dan Paul D. Kimmel, 2013, *Accounting Principles (Pengantar Akuntansi)*, Buku Satu, Jakarta, Salemba Empat.



Jangan lupa Tugas & Materi Minggu Depan:
Investments.....?

Two King penguins are shown from the chest up, facing each other with their heads tilted down and beaks touching. Their black and white plumage and distinctive orange-yellow throat patches are clearly visible. The background is a soft, out-of-focus blue sky with light clouds. The penguins are standing on a white, snowy surface.

TERIMA KASIH & SEMOGA BERMANFAAT